

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan penelitian, kajian teori, hasil penelitian, dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama variabel LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Dengan nilai t_{hitung} 2,050 > nilai t_{table} 1,67943 dengan tingkat signifikansi $0,046 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya rasio LDR maka akan meningkatkan profitabilitas. Artinya, pihak bank mampu mengelola pembiayaan terhadap hutang secara baik. Hasil penelitian ini mampu menjelaskan teori sinyal.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua variabel NPL tidak berpengaruh terhadap ROA. Dengan nilai t_{hitung} 0,756 < nilai t_{table} 1,67943 dengan tingkat signifikansi $0,454 > 0,05$. Hal ini berarti bahwa NPL memiliki pengaruh yang tidak terlalu kuat terhadap profitabilitas. Artinya, pihak bank tidak mampu mengelola pinjaman dengan baik. Hasil penelitian ini tidak mampu menjelaskan teori sinyal.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga variabel BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Dengan nilai t_{hitung} 56,234 > nilai t_{table} 1,67943 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti setiap peningkatan biaya operasional akan berakibat pada berkurangnya laba sebelum pajak pada akhirnya akan menurunkan profitabilitas. Hasil penelitian ini mampu menjelaskan teori sinyal.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat variabel CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Dengan nilai t_{hitung} 1.997 > nilai t_{table} 1,67943 dengan tingkat signifikansi 0,052 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh yang tidak terlalu kuat terhadap profitabilitas. Artinya, pihak perbankan tidak berhasil memanfaatkan sumber-sumber tambahan modal lainnya sehingga pertumbuhan modal tidak dapat mengimbangi pertumbuhan aktiva produktifnya. Hasil penelitian ini tidak mampu menjelaskan teori sinyal.
5. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kelima variabel GCG berpengaruh negatif terhadap ROA. Dengan nilai t_{hitung} 2.076 > nilai t_{table} 1,67943 dengan tingkat signifikansi 0,044 < 0,05. Semakin rendah nilai GCG yang dimiliki oleh perbankan, maka semakin memperbesar profitabilitas. Artinya, semakin baik kinerja GCG maka tingkat kepercayaan (*trust*) dari nasabah maupun investor menunjukkan respon yang positif. Hasil Penelitian ini mampu menjelaskan teori *signal* dan teori agen.
6. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keenam secara simultan variabel LDR, NPL, BOPO, CAR, dan GCG berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan ROA. Hal ini dapat dilihat dari nilai F_{hitung} 1397,539 > F_{tabel} 2,42, sedangkan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel independen dalam penelitian ini adalah sebesar sebesar 99,3 %, sedangkan sisanya sebesar 0,07 % dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

5.2 Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Sebaiknya peneliti selanjutnya dapat mengganti variabel NPL untuk risiko kredit dengan risiko pasar. Risiko pasar dapat dihitung dengan menggunakan rasio *Interest Rate Risk* atau risiko tingkat suku bunga.
- b. Sebaiknya peneliti selanjutnya dapat mengganti CAR dengan rasio kecukupan modal lainnya. Hal ini disebabkan CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
- c. Sebaiknya peneliti selanjutnya mengganti sampel penelitian menjadi perbankan syariah sehingga dapat diketahui apakah faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank umum sama dengan bank syariah.

2. Bagi Pihak Perbankan

- a. Untuk tetap menjaga dan meningkatkan kinerja perbankan sebaiknya memperhatikan BOPO dalam meningkatkan keuntungan bank (ROA) untuk menekan rasio BOPO, bank dapat meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya bank agar dapat menekan biaya operasi bank. Contohnya adalah dengan memanfaatkan kemajuan perkembangan teknologi komunikasi, yaitu dengan meningkatkan layanan online banking.
- b. Bank Indonesia sebagai regulator perbankan di Indonesia hendaknya memperhatikan kondisi bank-bank yang bermasalah dan rentan terhadap likuiditas melalui rasio CAR.